

RINGKASAN

Proses Pengolahan Pascapanen Benih Padi Inbrida (*Oryza Sativa L*) Di PT Benih Citra Asia Kabupaten Jember. Lisna Br Naibaho, NIM D41232533, Tahun 2025, 73 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Progam Studi PAP Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Dewi Kurniawati, S.Sos, M.Si (Pembimbing).

Magang merupakan kegiatan pembelajaran di luar kampus yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan secara langsung di dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman praktis, memperluas wawasan, memahami alur kerja industri, serta membentuk sikap profesional. Secara khusus, pelaksanaan magang bertujuan agar mahasiswa mampu memahami dan menggambarkan proses pengolahan benih padi inbrida, memperoleh pengalaman dalam kegiatan produksi dan administrasi, serta mampu mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi terhadap kegiatan di lokasi magang.

Pelaksanaan magang dilakukan selama tiga bulan dimulai dari 09 April 2025 hingga 30 Juni 2025. Mahasiswa magang melaksanakan kegiatan magang pada Divisi *Plant* Pangan dan Hortikultura. Kegiatan pada divisi hortikultura antara lain penerimaan benih masuk, penyerahan benih sementara ke tempat penyimpanan sementara *bulky* 3, mixing benih hortikultura serta persiapan benih siap proses dan benih return. Kegiatan magang pada divisi pangan antara lain penerimaan benih masuk pangan, melaksanakan tugas administrasi seperti penimbangan benih masuk, membuat arsip data pengolahan benih pangan serta mengisi surat yang dibutuhkan pada proses penerimaan benih masuk dan penyimpanan benih sementara.

Proses Pengolahan Pascapanen Benih Padi Inbrida (*Oryza Sativa L*) di PT. Benih Citra Asia Kabupaten Jember dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu proses penerimaan benih gabah kering sawah, proses pengeringan benih pada bin, proses pengolahan benih, proses pengemasan akhir benih padi inbrida, dan proses penyimpanan barang siap kirim. Masing-masing tahapan dilakukan berdasarkan

prosedur standar dan diawasi oleh tim *Quality Assurance* untuk menjamin mutu benih hingga tahap distribusi.

Kendala yang teridentifikasi dalam proses produksi benih padi inbrida di PT. Benih Citra Asia antara lain keterlambatan pengambilan gabah dari petani, penumpukan muatan saat musim panen, kelembaban tidak merata selama pengeringan, pencampuran benih pada proses sortasi, ketidaksesuaian berat isi kemasan, serta fluktuasi suhu gudang penyimpanan. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan menerapkan solusi seperti koordinasi ulang dengan petani, pengaturan shift kerja tambahan, penyesuaian teknis mesin dan alat, serta pengawasan mutu yang lebih ketat. Monitoring lingkungan penyimpanan dilakukan secara berkala dan proses verifikasi akhir diperkuat sebelum benih didistribusikan. Upaya-upaya tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sistem evaluasi dan perbaikan yang adaptif, serta mampu menjaga mutu produk melalui pengendalian masalah secara terstruktur di setiap lini proses produksi.

Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa memperoleh wawasan dan keterampilan yang nyata mengenai prosedur kerja industri perbenihan, khususnya pada proses pascapanen dan administrasi produksi benih. Laporan ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi bermanfaat untuk perusahaan dan institusi pendidikan, serta menjadi referensi bagi mahasiswa lain dalam menjalankan program magang.